

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian, lokasi dan waktu penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggabungkan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2006 : 80). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui penelitian mencari pengaruh kompensasi dan gaya kepemimpinan secara parsial dan simultan terhadap kinerja karyawan PT Nutrifood Indonesia Cabang Medan melalui pengujian statistika dan hipotesis.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Nutrifood Indonesia Cabang Medan Jalan Pulau Irian No 88 Kawasan Industri Medan I (KIM I), Sumatera Utara.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai dari Desember 2016 hingga April 2017 . Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
|----|--------------------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pembuatan dan seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Analisis data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan skripsi Hasil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar hasil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengajuan sidang meja hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.2. Populasi dan sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Ukuran populasi ada yang bersifat terukur (*countable*) dan ada yang tidak terukur atau tidak dapat dihitung (*uncountable*). Populasi biasanya berupa manusia, objek, transaksi, atau kejadian yang menjadi objek penelitian (Sedarmayanti, 2011: 57).

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Nutrifood Indonesia Medan yang berjumlah 45 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang *Regional Area Manager*, 1 (satu) orang *Distribution Development Area Manager*, 1 (satu) orang *Marketing promotion Area Manager*, 15 (lima belas) orang *PIC Area*, 12 (dua belas) orang *Merchandising Display*, dan 15 (lima belas) orang *sales promotion Girl/Boy*.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Arikunto (2006: 132) menyatakan, “jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai populasi”.

Karena dalam penelitian ini populasinya kurang dari 100 responden, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi atau teknik *total sampling* dan banyaknya sampel pada penelitian ini berjumlah 45 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang *Regional Area Manager*, 1 (satu) orang *Distribution Development Area Manager*, 1 (satu) orang *Marketing promotion Area Manager*, 15 (lima belas) orang *PIC Area*, 12 (dua belas) orang *Merchandising Display*, dan 15 (lima belas) orang *sales promotion Girl/Boy*.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel Secara keseluruhan, penentuan atribut dan indikator serta definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1 | Kompensasi (X ₁) | Bentuk pembayaran atau imbalan yang diberikan kepada karyawan dan timbul dari pekerjaannya karyawan itu. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Gaji 2. Produktivitas 3. Kebijakan Gaji dan Upah 4. Peraturan Pemerintah 5. Nilai yang Sebanding dengan Pembayaran yang Sama | L I K E R T |
| 2 | Gaya Kepemimpinan (X ₂) | Cara pimpinan untuk memotivasi dan mengarahkan bawahannya untuk menjalankan kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang jelas dan komunikasi baik. 2. Kepedulian kepada anggota dan lingkungan. 3. Merangsang anggota untuk meningkatkan kompetensi 4. Menjaga kekompakan anggota. 5. Menghargai perbedaan dan keyakinan. | |
| 3 | Kinerja (Y) | Hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok sesuai wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan organisasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. pengetahuan tentang pekerjaan 4. Pendapat atau pernyataan yang disampaikan 5. Perencanaan kegiatan | |

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Terdapat beberapa jenis data berdasarkan sifatnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau yang dapat dihitung. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dari responden yakni karyawan PT Nutrifood Indonesia Cabang Medan
2. Data Kualitatif, yaitu data yang tidak dapat dihitung berupa kalimat, kata kata, gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah struktur organisasi PT Nutrifood Indonesia Cabang Medan, dokumentasi uraian pekerjaan karyawan PT Nutrifood Indonesia Cabang Medan.

3.4.2. Sumber Data

Seluruh data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang terdiri dari :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui objeknya. Dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dan wawancara langsung.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk berupa data-data publikasi oleh pihak lain. Data sekunder ini seperti jurnal penelitian terdahulu, buku referensi penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diuraikan dalam penelitian untuk mendapatkan data, informasi dan bahan yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Memperoleh data dan informasi yang akurat dengan mengajukan pertanyaan secara langsung ke responden berupa keterangan-keterangan yang erat terkait masalah dalam penelitian.

2. Kuesioner (*Questionnaire*)

Penyebaran daftar pertanyaan kepada responden dengan cara memilih alternative jawaban yang tersedia. Responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner ditentukan menggunakan skala likert. Skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu (Ghozali, 2009 : 95), dengan 5 kriteria pilihan, yaitu:

Tabel 3.3
Skala Likert

| No | Keterangan | Skala Ukuran |
|----|---------------------------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Metode yang digunakan

untuk menguji validitas adalah melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} maka indikator dinyatakan valid dan sebaliknya jika r_{tabel} lebih kecil daripada r_{hitung} maka indikator dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS. Uji yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Adapun kriteria reliabilitas tes adalah sebagai berikut:

1. 0,81 - 1,00 = reliabilitas tes sangat tinggi
2. 0,61 - 0,80 = realibilitas tes tinggi
3. 0,41 - 0,60 = realibilitas tes cukup
4. 0,21 - 0,40 = realibilitas tes rendah
5. 0,00 - 0,20 = realibilitas tes sangat rendah

3.7. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan dalam analisis regresi adalah uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan, benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala normalitas..

3.7.1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan disepanjang garis 45°.

3.7.2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah menguji model regresi apakah adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,01, dan untuk nilai VIF kurang dari 10

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari hasil pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$, maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Selain diukur dengan *grafik Scatterplot*, heteroskedastisitas dapat diukur secara sistematis dengan uji Glejser. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

- Y : Kinerja karyawan
- a : Konstanta
- b_1 : Koefisien Kompensasi
- b_2 : Koefisien Gaya kepemimpinan
- x_1 : Kompensasi
- x_2 : Gaya kepemimpinan

3.9. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hipotesis yang menunjukkan dugaan sementara terhadap hasil dari penelitian ini. Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F) dan korelasi determinasi (R^2).

3.9.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan (*standart error*) 5% ($\alpha = 0.05$).

Kriteria pengujian :

$t_{Hitung} > t_{Tabel}$ dan nilai Sign. $< 0.05 = H_0$ ditolak.

$t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dan nilai Sign. $> 0.05 = H_0$ diterima.

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan (*standart error*) 5% ($\alpha = 0.05$).

Kriteria pengujian :

$F_{Hitung} > F_{Tabel}$ dan nilai Sign. $< 0.05 = H_0$ ditolak.

$F_{Hitung} < F_{Tabel}$ dan nilai Sign. $> 0.05 = H_0$ diterima.

3.10. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2009 : 97). Jika

nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Kurniawan, 2014 : 185).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

